ADAT SESAJEN DALAM PRESPEKTIF DAKWAH
(Studi Kasus Di Dusun Curah Bamban Tanggul Jember)
ABSTRAK

Zahrotul Zanah, 2016: *Adat Sesajen Dalam Prespektif Dakwah (Studi Kasus Di Dusun Curah Bamban Tanggul Jember)*

Islam adalah agama yang mempunyai hukum dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam islam memuat sejumlah ajaran yang tidak terbatas dalam aspek ritual, tetapi juga mencangkup aspek peradapan. Masyarakat Curah Bamban merupakan segolongan orang yang mempunyai kepercayaan yang unik, walaupun mereka pada umumnya beragama Islam. Namun, pada kenyataanya mereka masih terpengaruh oleh adat sesajen yang dulunya adat orang hindu. Kebanyakan suku jawa mempercayai bahwa hidup manusia sudah diatur oleh Tuhan Yang Maha Esa. Adat sesajen ini melaksanakan sajian-sajian ketika ada selamatan atau upacara, seperti upacara pernikahan, upacara khitanan, upacara kelahiran dan masih banyak lagi lainnya. Berangkat dai latar belakang di atas, muncullah permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu: bagaimana adat sesajen dalam perspektif dakwah (studi kasus di Dusun Curah Bamban Tanggul Jember), bagaimana pendapat masyarakat Curah Bamban terhadap adat sesajen, serta bagaimana pelaksanaan adat sesajen di Dusun Curah Bamban

Secara praktis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana adat sesajen dalam prespektif dakwah di Dusun Curah Bamban Tanggul Jember, bagaimana pendapat masyarakatnya, serta bagaimana pelaksanaan adat sesajen

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisa data menggunakan teknik analisis diskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan yang *pertama*, adat sesajen dalam perspektif dakwah, dalam pandangan dakwah adat ini tidak haram, dan tidak syirik. Adat yang merupakan tradisi dari nenek moyang yang didalamnya terdapat nilai-nilai Islam. *Kedua*, dalam aspek kepercayaan, masyarakat berkeyakinan bahwa adat sesajen memiliki nilai atau makna tersendiri di hati masyarakat. Keyakinan dan kepercayaan adat ini bagi masyarakat bertujuan dengan megharap berkah kepada Allah. *Ketiga*, pelaksanaan adat sesajen ini, sangat sederhana. Sajian-sajian yang disediakan mempunyai arti tersendiri. Yang paling pokok dalam pelaksanaan adat sesajen ini adalah pembacaan do'a yang mana berisi ayat ayat Al-Qur'an dan yang paling utama pelaksanaan adat ini tidak lepas dari ajaran Islam.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id